

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya sektor perdagangan di Kabupaten Pamekasan, khususnya pelaku UMKM yang terus mengalami peningkatan tiap tahunnya dan semakin banyaknya produk UMKM yang dikenal di kota-kota lain. Namun hal tersebut tidak menjadi alasan untuk lebih dikenalnya zakat perdagangan dan belum secara luas dilakukan. Sehingga peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana kesadaran pelaku UMKM dalam kepatuhannya membayar zakat perdagangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara dan dokumentasi, dan metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis bagaimana kesadaran pelaku UMKM dalam membayar zakat perdagangan dan kendala apa saja yang menghambat pelaku UMKM dalam membayar zakat perdagangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran pelaku UMKM dalam membayar zakat perdagangan masih rendah. Dari 10 pelaku UMKM hanya 3 pelaku UMKM yang memahami ketentuan zakat perdagangan, sedangkan 2 lainnya hanya sekedar mengetahui adanya zakat perdagangan, dan 5 pelaku lainnya tidak mengetahui adanya kewajiban zakat perdagangan. Terkait pelaksanaan zakat perdagangan masih tidak sesuai dengan landasan hukum kewajiban zakat perdagangan yaitu Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat karena tidak terpenuhinya indikator kepatuhan zakat perdagangan. Selain itu terdapat beberapa kendala yang dialami oleh pelaku UMKM untuk menunaikannya yaitu rendahnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai zakat perdagangan, kurangnya keingintahuan mengenai zakat perdagangan, dan tidak terpenuhinya syarat utama zakat perdagangan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci: *Kesadaran, UMKM, Zakat Perdagangan*

ABSTRACT

This research is motivated by the development of the trade sector in Pamekasan Regency, especially MSME players who continue to increase every year and the increasing number of MSME products that are known in other cities. However, this is not a reason for more recognition of trade zakat and has not been widely implemented. So the researcher wants to describe how the awareness of MSME actors is in their compliance with paying trade zakat.

This study uses qualitative methods with the type of research is field research. The data collection techniques that the researchers used were interviews and documentation, and the method of data analysis in this study was descriptive qualitative, namely by analyzing how the awareness of MSME actors in complying with trade zakat payments and what factors influenced MSME actors in paying trade zakat.

The results of the study show that the awareness of MSME actors in paying trade zakat is still low. Of the 10 MSME actors, only 3 MSME actors understood the provisions of trade zakat, while the other 2 only knew about the existence of trade zakat, and 5 other actors did not know about the obligation of trade zakat. Regarding the implementation of trade zakat, it is still not in accordance with the legal basis for the obligation of trade zakat, namely the Qur'an Al-Baqarah verse 267 and the Law of the Republic of Indonesia Number 38 of 1999 concerning Zakat Management because the indicator of trade zakat compliance is not fulfilled. besides that there are several obstacles experienced by MSME actors to fulfill them, namely the low knowledge and understanding of MSME actors regarding trade zakat, lack of curiosity about trade zakat, and non-fulfillment of the main requirements for trade zakat by MSME actors in Pamekasan Regency.

Keywords: Awareness, MSME, Trade Zakat